

PENGARUH PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN BEKASI PERIODE 2020

Rizka Anjarwati¹ dan Safri²

Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Unsurya

¹rizkaanjarwati7@gmail.com dan ²safri.zr@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih. Populasi dalam penelitian ini adan PT Pegadaian Bekasi periode 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan laba rugi yang diperoleh dari sistem pegadaian.

Metode analisa data adalah regresi linear berganda, dengan menguji hipotesis parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Selain itu dalam penelitian ini pendapatan dan beban operasional memiliki pengaruh 90,9% sedangkan 9,1% dipengaruhi oleh pendapatan dan beban operasional lainnya.

Kata kunci : *Pendapatan, Beban Operasional, Laba Bersih*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada dasarnya mendirikan perusahaan bertujuan untuk memberikan keuntungan (laba) yang maksimal bagi pemiliknya. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dengan mengukur hasil laba pada periode tertentu dengan periode-periode sebelumnya. PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga formal di Indonesia yang bergerak dibidang jasa yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai (Watania, 2018, p. 693). Pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero) adalah melakukan pembiayaan, kegiatan-kegiatan pembiayaan tersebut berupa penyaluran dana atau kegiatan menawarkan atau pemberian sejumlah produk jasa non gadai kepada nasabahnya. Dalam laporan laba rugi, jumlah pendapatan dan beban menjadi tolak ukur apakah perusahaan bisa bertahan pada masa yang akan datang.

Laba yang merupakan cerminan perusahaan harus stabil dan mengalami peningkatan. Keadaan inilah yang seharusnya lebih diperhatikan oleh perusahaan. Jika biasanya laba dijadikan alat untuk mengukur dan menilai prestasi perusahaan, maka perusahaan harus bisa meningkatkan laba setiap tahunnya. Perolehan *net profit* bagi perusahaan menjadi penting dan lebih penting lagi adalah peningkatan *net profit* setiap periodenya, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan maju atau baik (Zulkarnain, 2020, p. 2). Laba atau rugi biasanya digunakan untuk menilai prestasi kinerja

perusahaan. Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba bersih antara lain pendapatan dan beban.

Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan, sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang mengharapkan oleh perusahaan. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, dan royalti (Pawan, 2018, p. 351). Beban operasional merupakan keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional perusahaan diluar kegiatan proses produksi namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari termasuk didalamnya adalah biaya penjualan, dan biaya administrasi dan umum (Sa'diya et al., 2019, p. 59). Beban operasional disini ialah beban yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, karena jasa atau produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa atau produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laba Bersih

Pengertian Laba Bersih

Menurut Soemarsono dalam (Vera Handayani, 2018, p. 40) laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.

Tujuan Pelaporan Laba

Menurut Anis dan Imam dalam (Rialdy, 2017, p. 85) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut :

1. Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembaliannya.
2. Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen.
3. Sebagai dasar penentuan prestasi manajemen.
4. Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara.
5. Sebagai kompensasi dan pembagian bonus.

Manfaat Pertumbuhan Laba

Menurut Amstrong dalam (Rialdy, 2017, p. 85) adapun manfaat dari pertumbuhan

laba yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan piutang.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Pendapatan

Pengertian Pendapatan

Menurut Santoso dalam (Muria, 2018, p. 27) pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa (*normal activity*) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, misalnya : penjualan (sales), penghasilan manufaktur (*fees revenues*), pendapatan bunga (*interest revenues*), pendapatan dividen (*dividen revenues*), pendapatan royalty (*royalty revenues*), dan pendapatan sewa (*ret revenues*).

Unsur-unsur Pendapatan

Menurut (Arianti, 2020, p. 5) didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut sebagai berikut :

1. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
2. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
3. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut (Maulana, 2018, p. 5) pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Produk, salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
2. Harga, jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu

- produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
3. Distribusi, perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusianya maka akan mempengaruhi penjualan ekonomi.
 4. Promosi, promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi, dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

Beban Operasional

Menurut (Rudianto, 2018, p. 12) beban operasional merupakan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan dalam operasi normal perusahaan serta bermanfaat pada periode tertentu. Beban operasi terdiri dari berbagai beban yang berbeda satu dengan yang lain, seperti beban gaji, beban transportasi, beban listrik dan teelpon, dan sebagainya.

Tujuan Beban Operasional

Menurut Assauri dalam (Gurning, 2020, p. 7) adapun maksud dari semua beban-beban dijalankan pihak perusahaan, karena beban ini mempunyai hubungan langsung dari kegiatan utama perusahaan. Bawa tujuan beban operasional adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasi dan mengendalikan arus masukan (*input*) atau keluaran (*output*) serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan akuntansi biaya mengendalikan informasi biaya yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang datang tersebut jelas tida dapat diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan. Proses pengambilan keputusan ini sebagian besar merupakan tugas manajemen perusahaan dengan memanfaatkan informasi biaya tersebut.
3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Operasional

Menurut (Maulana, 2018, p. 19) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi beban sebagai berikut :

A. Nilai Perolehan Aktiva

Yaitu mencakup seluruh pengeluaran yang terkait dengan perolehannya dan persiapannya sampai aktiva dapat digunakan. Jadi, disamping harga beli, pengeluaran-pengeluaran lain yang diperlukan untuk mendapatkan dan

mempersiapkan aktiva harus disertakan sebagai harga perolehan.

B. Nilai Residu

Nilai residu merupakan estimasi nilai realisasi pada saat aktiva tidak dipakai lagi. Nilai residu ini mencerminkan nilai estimasi dimana aktiva dapat dijual kembali ketika aktiva tetap tersebut dihentikan dari pemakaiannya (pada saat estimasi masa manfaat aktiva berakhir).

C. Umur Ekonomis

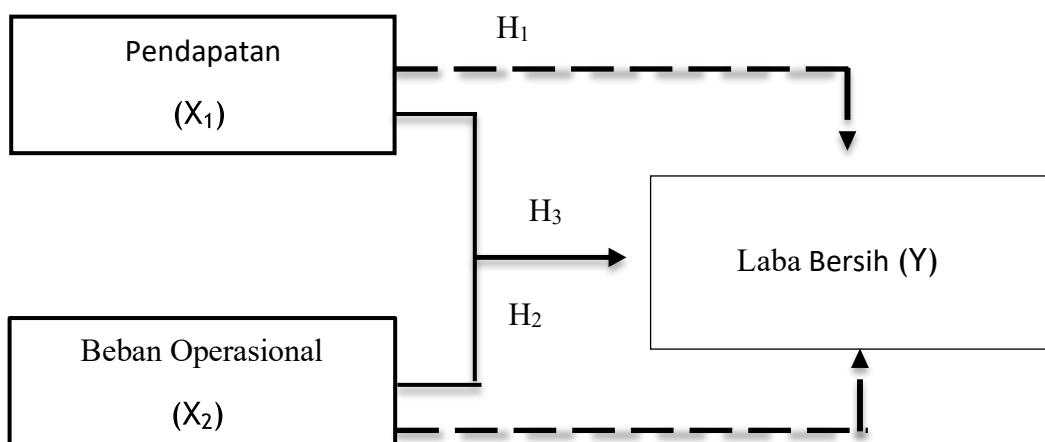
Umur ekonomis merupakan suatu periode atau umur fisik dimana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tetapnya (masa manfaat) dan dapat juga berarti sebagai jumlah unit produksi (output) atau jumlah jam operasional (jasa) yang diharapkan diperoleh dari aktiva.

D. Pola Pemakaian

Untuk menandangkan harga perolehan aktiva dengan pendapatan yang dihasilkan sepanjang periode. Faktor pola pemakaian ini sering kali diabaikan dalam menghitung besarnya beban penyusutan periodik mengingat sulitnya dalam mengidentifikasi pola pemakaian.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah peneliti (2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Area Bekasi yang berlokasi di Jl. Ir. H.

Juanda No. 28, Kota Bekasi. Objek penelitian yang diambil 10 cabang PT Pegadaian Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Oktober 2021.

Populasi dan Sample

Menurut (Sujarweni, 2019, p. 80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi yang dapat di download pada sistem di PT Pegadaian Area Bekasi dari periode 2020 sebanyak 40 data laporan keuangan yaitu diambil pada 10 kantor cabang per triwulan.

Menurut (Sujarweni, 2019, p. 81) sample adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan menggunakan metode sampling jenuh. Teknik ini dilakukan karena dengan pertimbangan alasan data yang tersedia, dan sample yang akan diambil pada penelitian ini laporan laba rugi di 10 cabang PT Pegadaian Bekasi pada tahun 2020, dengan data yang tersedia sebanyak 40 laporan keuangan yaitu diambil pada 10 kantor cabang per triwulan.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2019, p. 89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan laba rugi perusahaan yang terdapat pendapatan, beban operasional, dan laba bersih pada periode 2020.

Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sujarweni, 2019, p. 89) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan-laporan yang tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang di download pada sistem PT Pegadaian Bekasi.

Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017, p. 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel pada penelitian ini ada 2 jenis variabel yaitu Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu beban operasional (X_1) dan pendapatan (X_2) serta variabel terikat (*dependent variabel*) terikat yaitu laba bersih (Y).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. (Widodo, 2019, p. 75) metode dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Data yang dikumpulkan berupa laporan laba rugi data pertriwulan yang dipublikasikan di sistem pegadaian bekasi tahun 2020.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis statistik. Menurut (Widodo, 2019, p. 77) statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 24.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah pendapatan mempengaruhi laba bersih. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan Pendapatan terhadap Laba Bersih diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih. Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Pengaruh positif pendapatan terhadap laba bersih tetapi tidak signifikan dikarenakan pendapatan belum tentu langsung menghasilkan laba bersih, apabila pendapatan terlalu kecil sementara biaya-biaya yang dikeluarkan terlalu besar maka laba bersih tidak akan diperoleh perusahaan non perbankan.

Penelitian ini sejalan oleh (Muhammad Zulkarnain, 2020) yang berjudul Pengaruh Total Aktiva Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI) yang menyatakan bahwa pendapatan terhadap laba bersih berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Bersih

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah beban operasional mempengaruhi laba bersih. Berdasarkan hasil perhitungan Beban Operasional terhadap Laba Bersih diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ yang artinya Beban Operasional berpengaruh terhadap Laba Bersih. Dengan

demikian H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Beban operasional disini beban yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya, karena jasa atau produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa atau produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak perusahaan sebaiknya mengontrol setiap pengeluaran operasional yang dirasa kurang diperlukan dalam kegiatan perusahaan, agar laba bersih yang diperoleh bisa maksimal.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rebecca Evadine, 2021) yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Beban Operasional, dan Likuiditas Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Retail Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 yang menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih.

Pengaruh Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah pendapatan dan beban operasional secara bersama-sama mempengaruhi laba bersih perusahaan. Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa pendapatan dan beban operasional secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Hal ini jelas sejalan dengan apa yang telah dilakukan pada uji sebelumnya. Secara uji parsial, pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih, sedangkan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Namun, secara hasil uji secara simultan, pendapatan dan beban operasional secara bersamaan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan. Pendapatan yang baik adalah pendapatan yang setiap periode nya selalu mengalami peningkatan, dan diiringi dengan beban operasional yang diminimalisir agar laba yang diperoleh bisa secara maksimal dan tujuan perusahaan tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data yang telah disampaikan sebelumnya mengenai Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT Pegadaian Bekasi, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak) yang artinya secara parsial pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa (H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak) yang artinya secara parsial beban operasional (X_2) berpengaruh terhadap laba bersih (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan dapat disimpulkan bahwa (H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak) yang artinya secara bersama-sama pendapatan (X_1) dan beban operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini : Bapak Dr. Potler Gultom, SH,M.M selaku Rektor, Ibu Tutik Siswanti, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Setiadi, SE,MM selaku Kaprodi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Gurning, M. I. (2020). Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv Medan. *Jurnal Universitas Medan Area*.
- Maulana, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Operasional pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPB Nusantara). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 25–27.
- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 19–33.
- Pawan, E. C. (2018). Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan Psak No.23 Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 349–356.
- Rialdy, N. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Pegadaian (PERSERO) KANWIL I Medan. *Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 84–92.
- Rudianto. (2018). *Akuntansi Intermediate* (S. Saat (ed.)). Erlangga.
- Sa'diya, H., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. *E-Jra*, 08(10), 56–67.
- Vera Handayani, M. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), 39–50.
- Watania, J. I. (2018). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT.Pegadaian. *Jurnal EMBA*, 1(3), 692–702.

Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. PT RajaGrasindo Persada.

Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh Total Aktiva dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Perbankan LQ 45 BEI). *JABA, March*, 1–8.